

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT RISIKO USAHATANI TEBU
(*Saccharum officinarum* L)**

(Studi di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)

Oleh:
RENI DWI ASTUTIK



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017**

ANALISIS PENDAPATAN DAN TINGKAT RISIKO USAHATANI TEBU
(Saccharum officinarum L)

(Studi di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
MALANG
2017

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa segala pernyataan skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, dengan bimbingan komisi pembimbing. Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dengan jelas ditunjukkan rujukannya dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 01 Agustus 2017

Reni Dwi Astutik
135040118133011

LEMBAR PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Pendapatan dan Tingkat Risiko Usahatani Tebu
(*Saccharum officinarum L*) (Studi di Desa Setonorejo,
Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)

Nama Mahasiswa : Reni Dwi Astutik

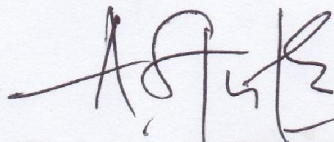
NIM : 135040118133011

Jurusan : Sosial Ekonomi Pertanian

Program Studi : Agribisnis

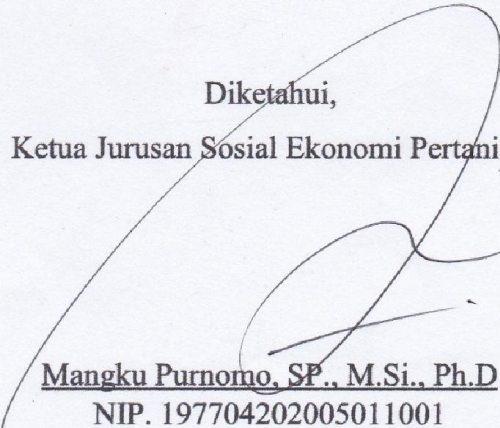
Laboratorium : Manajemen Agribisnis

Disetujui
Pembimbing Utama,



Dr. Ir. Agustina Shinta HW, MP.
NIP. 197108212002122001

Diketahui,
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian



Mangku Purnomo, SP., M.Si., Ph.D
NIP. 197704202005011001

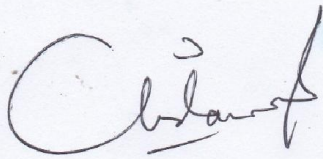
Tanggal Persetujuan:

LEMBAR PENGESAHAN

Mengesahkan

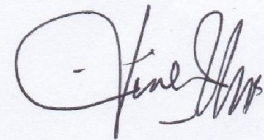
MAJELIS PENGUJI

Penguji I



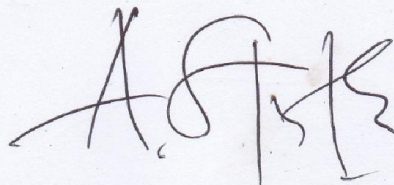
Silvana Maulidah, SP., MP.
NIP. 197703092007012001

Penguji II



Nur Baladina, SP., MP
NIP. 198202142008012012

Penguji III



Dr. Ir. Agustina Shinta Hartati W., MP.
NIP. 197108212002122001

Tanggal Lulus :

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Dengan rahmat Allah yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, dengan ini saya persembahkan skripsi ini untuk:

Kedua orangtua tercinta saya yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan arahan dalam setiap langkah yang saya lalui hingga saat ini, dan syukur alhamdulillah sampai juga pada tahap di mana saya mampu memperoleh gelar sarjana. Tanpa mereka saya tidak akan dapat seperti ini. Semoga suatu saat saya mampu membuat kalian bahagia dan bangga dengan saya.

Kakak tercinta, walaupun kita sering bertengkar hanya gara-gara masalah sepele, tapi kebersamaan itulah yang tidak dapat tergantikan, dan kamu selalu ada di saat aku butuh bantuan. Terimakasih semangatnya.....

My best friends, do'a dan dukungan kalian sangat luar biasa. Maafkan reni ya yang selalu ngrepotin. Hehe..... Untuk Rico Yosa Perdana trimakasih semangatnya dan bantuannya, selalu mendukung dalam susah senangku. Untuk Thalia Eka Vatikasari, Vidia Oktavia Sari dan Lilis Setioningsih terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik ku selama ini. Semoga persahabatan kita selalu terjaga sampai nanti. Kalian yang terbaik pokoknya.....

Agribisnis 2013, terimakasih atas kebersamaannya selama ini, canda tawa, lembur bareng, sedih bareng gara-gara tugas akhirnya udah kita lewati bersama. Nano nano rasanya saat kuliah bersama kalian..... Semangat kalian luar biasa. Semoga kita semua sukses selalu ya guys.....



RINGKASAN

RENI DWI ASTUTIK 135040118133011. Analisis Pendapatan dan Tingkat Risiko Usahatani Tebu (*Saccharum officinarum L*) (Studi di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri). Di bawah bimbingan Dr. Ir. Agustina Shinta MP, sebagai Pembimbing Utama.

Tebu sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran strategis dalam perekonomian di Indonesia. Menurut Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian (2016), sentra penanaman tebu di Indonesia tahun 2012-2016 terdapat di Propinsi Jawa Timur dengan luas 45,06% dari luas panen tebu Indonesia dan pada periode yang sama, Propinsi Lampung dengan kontribusi 25,30% dari luas panen tebu di Indonesia. Adapun 7 propinsi penghasil tebu lainnya adalah propinsi Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Selatan, Sulawesi Selatan, Sumatera Utara, Gorontalo, dan DI Yogyakarta.

Salah satu daerah penghasil tebu yang ada di Jawa Timur adalah di Kabupaten Kediri, menurut Badan Pusat Statistik kabupaten Kediri (2016), tanaman tebu merupakan komoditi andalan sektor perkebunan di Kabupaten Kediri. Produksi yang terus meningkat selama beberapa tahun terakhir, diikuti peningkatan produktivitas membuat petani seakan enggan untuk berpindah ke tanaman lain. Tanaman tebu dari segi perawatan memang relatif lebih mudah dibandingkan dengan tanaman pangan lainnya. Kebutuhan gula nasional yang terus bertambah dari tahun ke tahun membuat pemerintah memacu produktivitas tanaman perkebunan ini.

Sentra penghasil tebu di Kabupaten Kediri adalah di Desa Setonorejo. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Kediri (2016), Desa Setonorejo memiliki luas 2,45 km² yang terdiri dari dua dusun dengan jumlah penduduk 3.591 jiwa dan mayoritas penduduknya bermatapencaharian sebagai petani. Salah satu tanaman yang dibudidayakan di desa tersebut adalah tanaman tebu. Tanaman tebu di desa ini setiap musim tanamnya memiliki harga jual yang berbeda-beda, sehingga hal ini mempengaruhi tingkat pendapatan petani dan mampu menimbulkan risiko pendapatan untuk petani tebu, apalagi di desa ini sistem penjualannya dengan cara tebasan, sehingga harga terbentuk dari proses tawar-menawar antara petani dengan penebas. Hal inilah yang mengakibatkan pendapatan petani satu dengan yang lain memiliki gap yang tinggi, sehingga mengakibatkan tingkat risikonya pun juga tinggi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis Usahatani Tebu di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, 2) Menganalisis tingkat risiko pendapatan tebu di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Penelitian ini difokuskan pada tebu dengan varietas PS-862 (tebu 62 atau tebu hijau) dengan sistem tanam keprasan tanpa dibedakan jenis keprasannya.

Penelitian ini dilakukan di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri dengan penentuan sampelnya dilakukan secara acak sederhana (*simple random sampling*) yakni setiap responden memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 39 responden petani tebu dengan menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif.

Pendekatan deskriptif untuk mengetahui karakteristik atau gambaran umum petani tebu yang ada di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk analisis usahatani tebu dengan menggunakan perhitungan biaya, penerimaan, dan pendapatan, sedangkan untuk analisis risiko menggunakan Koefisien Variasi (CV), Batas Bawah Pendapatan (L).

Hasil penelitian ini adalah petani di Desa Setonorejo memperoleh pendapatan dari usahatani tebunya sebesar Rp 44.012.792/Ha/Musim Tanam, sedangkan hasil perhitungan tingkat risiko diperoleh nilai harapan (E) sebesar Rp 24.431.791, yang artinya bahwa rata-rata pendapatan yang diterima petani di Desa Setonorejo pada masa tanam yang akan datang sebesar Rp 24.431.791. Nilai simpangan baku (nilai fluktuasi pendapatan) sebesar Rp 34.550.470, sedangkan nilai koefisien variasi (CV) atau tingkat risikonya sebesar 1,41 dari hasil yang diharapkan. Nilai batas bawah (L) sebesar Rp -44.669.148, artinya dalam proses usahatani tebu musim berikutnya petani harus berani menanggung kerugian karena berkurangnya nilai pendapatan sebesar Rp -44.669.148.

Kondisi di lapang yang mampu mengakibatkan turunnya pendapatan dan risiko pendapatan yang tinggi dapat berupa tebu roboh akibat adanya hujan yang disertai dengan angin, biasanya tebu roboh ini dapat dijadikan tempat sembunyi tikus, sehingga semakin lama tebu tersebut dapat rusak, selain itu harga tebu yang menurun setiap bulannya membuat petani satu dengan yang lain memperoleh pendapatan yang berbeda jauh sehingga tingkat variasi pendapatan tinggi, tebu berbunga, adanya hama berupa *embug* (uret), adanya jamur upas, dan kurangnya perawatan tanaman tebu saat di lahan yang mampu mengakibatkan tebu menjadi kecil, sehingga air tebu yang dihasilkan juga sedikit.

SUMMARY

RENI DWI ASTUTIK 135040118133011. The Analysis Farming and Risk Level of Sugarcane (*Saccharum officinarum L*) (Study at Setonorejo Village, Kras Sub District, Kediri Regency). Supervised by Dr. Ir. Agustina Shinta HW.,MP

Sugarcane as a raw material for sugar industry is one of the plantation commodities that have a strategic role in the economy in Indonesia. According to the Center for Agricultural Data and Information Systems (2016), the center of sugarcane planting in Indonesia 2012-2016 located in East Java Province with an area of 45,06% of the total harvest of sugarcane Indonesia. In the same period, Lampung Province contributed 25,30% of the total harvest of sugarcane in Indonesia. The 7 other sugarcane producing provinces are Central Java, West Java, South Sumatra, South Sulawesi, North Sumatra, Gorontalo and DI Yogyakarta.

One of the sugar cane areas in East Java is Kediri Regency, according to the Central Bureau of Statistics of Kediri Regency (2016), sugarcane is a commodity mainstay of plantation sector in Kediri Regency. Production has steadily increased over the past few years, followed by increased productivity making farmers seem reluctant to move to other crops. Sugarcane plant is easier to care than other food crops. The national sugar demand that continues to grow from year to year make the government spur the productivity of this plantation crop.

The center of sugar cane in Kediri Regency is in Setonorejo Village. According to the Central Bureau of Statistics of Kediri Regency (2016), Setonorejo Village has an area of 2,45 km² consisting of two hamlets with a population of 3.591 people and the majority of the population livelihood as farmers. One of the crops cultivated in the village is sugarcane crops. The sugarcane crop in this village each season has different selling price, so this affects the income level of farmers and can cause income risk of sugarcane farmer's, in this village sales system by way of slash, so the price formed from the process of bargaining between farmer with slasher. This phenomenon can result in the income of farmers one with another has a high gap

Based on the explanation, this research is aimed at 1) Analyzing Sugarcane farming in Setonorejo Village, Kras Subdistrict, Kediri Regency, 2) Analyzing the risk level of sugarcane income in Setonorejo Village, Kras Subdistrict, Kediri Regency. This research focused on sugarcane with PS-862 varieties (sugar cane 62 or green sugarcane) with keprasan system.

This research was conducted in Setonorejo Village, Kras Subdistrict, Kediri Regency with simple random sampling to sample determination which each respondent had the same opportunity to be a research sample. The number of samples to be researched are 39 respondents of sugar cane farmers by using deskriptive and quantitative analysis. Descriptive analysis to know the characteristics or general description of sugar cane farmers in Setonorejo Village, Kras Subdistrict, Kediri Regency. While quantitative analysis is used for sugar cane farming analysis by using cost calculation, acceptance, and profit or income, while for risk analysis using Coefficient of Variation (CV), and the Lower Limit of Income (L).

The result of this research is the farmer in Setonorejo village on average get the profit from the sugarcane farming is Rp 44.012.792/Ha/Planting Season and risk level obtained by expectation value (E) equal is Rp 24.431.791, which mean that average income earned by sugarcane farmers at Setonorejo Village in the upcoming plating season is Rp 24.431.791. Value of standard deviation (income fluctuation value) is Rp 34.550.470, while the value of Coefficient Variation (CV) or the risk level is 1,41 from the expected result. Lower limit value (L) of Rp -44.669.148, meaning that in the process of sugarcane farming the next season farmers must dare to bear losses due to reduced revenue value of Rp -44.669.148.

Conditions in the field that can lead to lower revenue and high income risks can be sugarcane collapsed due to rain with wind, usually if sugarcane collapsed can be a place to mouse hides, so the longer it can be damaged sugarcane, other than that the price of sugar cane is decreased every month to make farmers one with another to earn a much different income so the level of income variation is high, flowering sugarcane, embug pest (uret), jamur upas, and less care so small cane, this phenomenon cause water from sugarcane to materials to sugar industry is low and level risk of sugarcane income is high.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik dan lancar. Penelitian ini berjudul “Analisis Pendapatan dan Tingkat Risiko Usahatani Tebu (*Saccharum officinarum L*) (Studi di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri)” yang disusun sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Malang.

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan do'a selama perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi yang telah dilakukan.
2. Dr. Ir. Agustina Shinta HW.,MP, selaku dosen pembimbing dan Ketua Program Studi Agribisnis, yang telah membimbing penyusunan skripsi.
3. Mangku Purnomo, SP.,M.Si.,Ph.D, selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Brawijaya.
4. Silvana Maulidah., SP., MP, selaku dosen penguji ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan perbaikan draft skripsi.
5. Nur Baladina.,SP.,MP, selaku dosen penguji sekaligus Ketua Program Studi Agribisnis di Universitas Brawijaya Kediri yang telah memberikan arahan mengenai penyusunan skripsi.
6. Bapak Marnani selaku kepala desa dan seluruh perangkat desa yang telah membantu penelitian, sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar
7. Teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penelitian ini dilakukan di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri, alasan pemilihan di Desa Setonorejo karena desa tersebut merupakan salah satu desa dengan sentra tanaman tebu, di mana penjualan tebu di daerah ini melalui penebas, yaitu dengan sistem tawar menawar, sehingga harga yang terbentuk ditingkat petani sama dengan penerimaan. Setiap komoditas pertanian pasti memiliki risiko sendiri-sendiri, hal tersebut juga dirasakan oleh petani tebu, jika harga gula turun maka petani tebu juga akan merasakan dampaknya karena harga tebu yang mereka jual juga akan turun, sebaliknya jika harga gula naik

maka harga tebu ditingkat petani juga akan naik. Ketidakpastian inilah yang nantinya mengakibatkan risiko.

Risiko dalam usahatani tebu terdiri dari 3 macam, yaitu risiko harga, risiko produksi dan risiko pendapatan, namun pada penelitian ini lebih difokuskan ke risiko pendapatan yang didapatkan oleh petani dalam satu kali masa tanam, karena harga jual per ton dan jumlah produksi tebu tidak diketahui secara pasti oleh petani (sistemnya sudah borongan). Penelitian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pendapatan yang didapat oleh petani tebu terhadap usahatani tebunya, selain itu untuk mengetahui besarnya tingkat risiko yang dihadapi oleh petani tebu dalam satu kali musim tanam, yaitu musim tanam tahun 2015-2016. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan bagi petani untuk memutuskan tetap menanam tebu atau tidak, mengingat risiko pendapatan yang diterima oleh petani tinggi.

Namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi perbaikan skripsi yang telah dilakukan penulis, agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.

Malang, 01 Agustus 2017

Penulis

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Reni Dwi Astutik dilahirkan di Kediri pada tanggal 28 Juli 1994 yang merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari Bapak Sodik dan Ibu Yamini. Bapak Sodik bekerja sebagai petani sedangkan Ibu Yamini bekerja sebagai ibu rumah tangga dan memiliki kakak laki-laki Aris Siswantoro.

Penulis menempuh pendidikan di SDN Setonorejo I di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri pada tahun 2001 dan selesai pendidikan dasar tahun 2007, kemudian penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPN 1 Kras, di Desa Kras, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri pada tahun 2007 hingga tahun 2010. Sedangkan Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMAN 1 Kras di Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri pada tahun 2010-2013. Pada tahun 2013 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Strata-1 Prodi Agribisnis, Fakultas Pertanian di Universitas Brawijaya melalui jalur bidikmisi Universitas Brawijaya Kampus III Kediri.

Selama menjadi mahasiswa penulis pernah mengikuti kegiatan kepanitiaan diantaranya kegiatan Brawijaya Fun Together (Ju fun get), Sayembara Garis Pena dan Seminar Nasional Wira Nagara, selain itu penulis juga mengikuti kegiatan kemahasiswaan Brawijaya Inspiring Academy, Penanaman Seribu Pohon di Keraton, Mojo dan Party Agri yang diselenggarakan oleh Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya Kediri.

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
SUMMARY.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Gambaran Umum Tebu.....	11
2.3. Budidaya Tebu.....	12
2.3.1. Teknis Budidaya Tebu.....	13
2.3.2. Budidaya Keprasan.....	17
2.4. Konsep Usahatani.....	17
2.5. Pola Pemasaran Tebu.....	18
2.6. Analisis Usahatani.....	21
2.7. Konsep Risiko.....	25
2.8. Pengukuran Risiko.....	30
BAB III KERANGKA TEORITIS.....	33
3.1. Kerangka Pemikiran.....	33
3.2. Hipotesis.....	37
3.3. Batasan Masalah.....	37
3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	37
BAB IV METODE PENELITIAN.....	41
4.1. Pendekatan Penelitian.....	41
4.2. Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian.....	41
4.3. Teknik Penentuan Sampel.....	41
4.4. Teknik Pengumpulan Data.....	42
4.5. Teknik Analisis Data.....	44
4.5.1. Analisis Deskriptif.....	44
4.5.2. Analisis Kuantitatif.....	44

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
5.1. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	49
5.1.1. Letak Geografis dan Batas Administrasi.....	49
5.1.2. Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Lahan.....	49
5.1.3 Keadaan Penduduk.....	50
5.2. Karakteristik Responden.....	51
5.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	51
5.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
5.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Berusahatani Tebu..	53
5.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan.....	53
5.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Keprasan.....	54
5.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.	55
5.3. Analisa Usahatani Tebu.....	56
5.3.1. Analisis Biaya Usahatani Tebu.....	56
5.3.2. Analisis Penerimaan Usahatani Tebu.....	57
5.3.3. Analisis Pendapatan Usahatani.....	59
5.4. Analisis Risiko Pendapatan Tebu.....	60
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	65
6.1. Kesimpulan.....	65
6.2. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
Tabel 1.	Data luas panen tebu, produksi dan permintaan gula di Indonesia.....	2
Tabel 2.	Kabupaten Sentra Produksi Tebu di Jawa Timur tahun 2014.....	2
Tabel 3.	Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.	Biaya yang dikeluarkan untuk usahatani tebu.....	45
Tabel 5.	Batas Wilayah Desa Setonorejo.....	49
Tabel 6.	Luas Wilayah berdasarkan Penggunaan Lahan.....	50
Tabel 7.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Mata Pencarian.....	51
Tabel 8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	52
Tabel 9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	52
Tabel 10.	Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usahatani Tebu.....	53
Tabel 11.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan Tebu.....	54
Tabel 12.	Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Keprasan Tebu.....	54
Tabel 13.	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan.....	55
Tabel 14.	Total Biaya Usahatani Tebu Musim Tanam 2015-2016.....	56
Tabel 15.	Pendapatan Petani Responden Musim Tanam 2015-2016.....	59
Tabel 16.	Hasil Perhitungan Tingkat Risiko Pendapatan Tebu.....	61

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
Gambar 1.	Kurva Biaya Tetap.....	22
Gambar 2.	Kurva Total Biaya Variabel.....	23
Gambar 3.	Kurva Total Biaya.....	24
Gambar 4.	Rangkaian kejadian berisiko dengan kejadian ketidakpastian.....	26
Gambar 5.	Hubungan antara <i>risk</i> dan <i>return</i>	30
Gambar 6.	Kerangka Pemikiran Analisis Usahatani dan Tingkat Risiko Pendapatan Tebu (<i>Saccharum officinarum L</i>) (Studi di Desa Setonorejo, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri).....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
Lampiran 1.	Identitas Responden.....	71
Lampiran 2.	Total Biaya Tetap Musim Tanam 2015-2016/Ha.....	73
Lampiran 3.	Total Biaya Variabel Musim Tanam 2015-2016/Ha.....	75
Lampiran 4.	Total Biaya Usahatani Tebu Musim Tanam 2015-2016/Ha.....	77
Lampiran 5.	Penerimaan Usahatani Tebu Musim Tanam 2015-2016/Ha.....	79
Lampiran 6.	Pendapatan Usahatani Tebu Musim Tanam 2015-2016/Ha.....	81
Lampiran 7.	Risiko Pendapatan Tebu Musim Tanam 2015-2016.....	83
Lampiran 8.	Data Penerimaan Petani Tebu Musim Tanam 2016-2017 Hingga Bulan Mei 2017.....	85